

LEMBAR
HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU *PEER REVIEW*
KARYA ILMIAH : JURNAL ILMIAH

Judul Artikel Ilmiah : **Differences in Hematological Parameters and Nutritional Intake Based on Environmental Condition in the Islam Boarding Schools**

Nama semua penulis : **Mohammad Zen Rahfiludin**, Tri Joko, Alfi Fairuz Asna, Septo Pawelas Arso, Lilik Hidayanti

Status Pengusul (coret yg tidak perlu) : ~~Penulis Utama/~~ **Penulis Utama & Korespondensi** / ~~Penulis Korespondensi/~~ ~~Penulis Anggota~~

Status Jurnal:

- Nama Jurnal : **Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat (JIKM)**
- Tahun terbit/Vol/No/halaman : 2021/Vol. 12 / No. 3 / Hal. 263-276
- Edisi (bulan, tahun) : November 2021
- ISSN : p-ISSN 2086-6380 e-ISSN 2548-7949
- DOI : <https://doi.org/10.26553/jikm.2021.12.3.263-276>
- Alamat WEB Jurnal : <https://ejournal.fkm.unsri.ac.id/index.php/jikm/article/view/839>
- Terindex di : Sinta 3 SK No. 30/E/KPT/2019

Kategori Publikasi (beri tanda V yang sesuai)

- Jurnal Internasional ☐ Jurnal internasional bereputasi & memiliki impact factor
- ☐ Jurnal internasional bereputasi,
- ☐ Jurnal Internasional
- Jurnal Nasional ☐ Jurnal Nasional Terakreditasi
- ☒ Jurnal Nasional berbahasa Inggris Terindeks CABI atau Copernicus, atau Berbahasa Inggris Terkreditasi Peringkat 3 atau 4
- ☐ Jurnal Nasional berbahasa Indonesia Terakreditasi peringkat 3 atau 4
- ☐ Jurnal Nasional

Hasil Penilaian *Peer Review* :

Komponen Yang Dinilai	Nilai Reviewer		Nilai Rata-rata/Nilai Akhir yang diperoleh
	Reviewer I	Reviewer II	
a. Kelengkapan unsur isi jurnal (10%)	2	2	2
b. Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan (30%)	5	5	5
c. Kecukupan dan kemutakhiran data/informasi dan metodologi (30%)	5	5	5
d. Kelengkapan unsur dan kualitas penerbit (30%)	4,5	5	4,75
Total = (100%)	16,5	17	16,75
Nilai pengusul = 60% x 16,75 = 10,05			

Reviewer 1



Prof. Dr. Sri Sumarmi, S.KM., M.Si
NIP 196806251992932002
Unit kerja: FKM Universitas Airlangga

Reviewer 2



Prof. Dr. Dyah Wulan S.R. Wardani, SKM., M.Kes.
NIP 197206281997022001
Unit kerja: Bagian Ilmu Kedokteran Komunitas/Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kedokteran Universitas Lampung

LEMBAR
HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU PEER REVIEW
KARYA ILMIAH: JURNAL ILMIAH

Judul Artikel Ilmiah : Differences in Hematological Parameters and Nutritional Intake Based on Environmental Condition in the Islam Boarding Schools

Nama semua penulis : Mohammad Zen Rahfiludin, Tri Joko, Alfi Fairuz Asna, Septo Pawelas Arso, Lilik Hidayanti

Status Pengusul (coret yg tidak perlu) : ~~Penulis Utama/~~ ~~Penulis Korespondensi/~~ ~~Penulis Anggota~~ **Penulis Utama & Korespondensi**

Status Jurnal:

- Nama Jurnal : Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat (JIKM)
- Tahun terbit/Vol/No/halaman : 2021/Vol. 12 / No. 3 / Hal. 263-276
- Edisi (bulan, tahun) : November 2021
- ISSN : p-ISSN 2086-6380 e-ISSN 2548-7949
- DOI : <https://doi.org/10.26553/jikm.2021.12.3.263-276>
- Alamat WEB Jurnal : <https://ejournal.fkm.unsri.ac.id/index.php/jikm/article/view/839>
- Terindex di : Sinta 3 SK No. 30/E/KPT/2019

Kategori Publikasi (beri tanda V yang sesuai)

- Jurnal Internasional
 - ☐ Jurnal internasional bereputasi & memiliki impact factor
 - ☐ Jurnal internasional bereputasi,
 - ☐ Jurnal Internasional
- Jurnal Nasional
 - ☐ Jurnal Nasional Terakreditasi
 - ☒ Jurnal Nasional berbahasa Inggris Terindeks CABI atau Copernicus, atau Berbahasa Inggris Terkreditasi Peringkat 3 atau 4
 - ☐ Jurnal Nasional berbahasa Indonesia Terakreditasi peringkat 3 atau 4
 - ☐ Jurnal Nasional

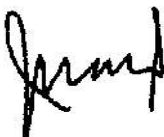
Hasil Penilaian Peer Review:

No	Komponen yang dinilai	Nilai Maksimal Artikel Jurnal Nasional berbahasa Inggris Terakreditasi peringkat 3	Nilai yang didapat artikel
a	Kelengkapan unsur isi artikel (10 %)	2	2
b	Ruang lingkup & kedalaman pembahasan (30 %)	6	5
c	Kecukupan dan kemutakhiran data/informasi dan metodologi (30 %)	6	5
d	Kelengkapan unsur dan kualitas jurnal (30%)	6	4,5
	Nilai Total	20	16,5
	Nilai yang didapat pengusul: 60% x 16,5 = 9,9		

Catatan Penilaian artikel oleh Reviewer

a	Kelengkapan unsur isi artikel	Unsur artikel ini sudah memenuhi panduan dari jurnal yang dituju yaitu terdiri dari judul, abstrak, <i>introduction</i> , <i>methods</i> , <i>results</i> , <i>discussion</i> , <i>conclusions</i> , Acknowledgments, Funding, Conflict of Interest dan <i>references</i> .
b	Ruang lingkup & kedalaman pembahasan	Pembahasan fokus pada perbedaan parameter hematologi dan asupan gizi berdasarkan kondisi lingkungan pada anak pesantren.
c	Kecukupan dan kemutakhiran data/informasi dan metodologi	Penelitian ini hanya penelitian deskriptif dengan desain cross sectional
d	Kelengkapan unsur dan kualitas jurnal	Jurnal sudah terakreditasi sinta 3 dan masih berlaku saat artikel terbit.

Surabaya, 2021
Reviewer 1



Prof. Dr. Sri Sumarmi, S.KM., M.Si
NIP 196806251992932002
Unit kerja: Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga

LEMBAR
HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU PEER REVIEW
KARYA ILMIAH: JURNAL ILMIAH

Judul Artikel Ilmiah : **Differences in Hematological Parameters and Nutritional Intake Based on Environmental Condition in the Islam Boarding Schools**

Nama semua penulis : **Mohammad Zen Rahfiludin**, Tri Joko, Alfi Fairuz Asna, Septo Pawelas Arso, Lilik Hidayanti

Status Pengusul (coret yg tidak perlu) : ~~Penulis Utama/~~ **Penulis Utama & Korespondensi** / ~~Penulis Korespondensi/~~ ~~Penulis Anggota~~

Status Jurnal:

- Nama Jurnal : **Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat (JIKM)**
- Tahun terbit/Vol/No/halaman : 2021/Vol. 12 / No. 3 / Hal. 263-276
- Edisi (bulan, tahun) : November 2021
- ISSN : p-ISSN 2086-6380 e-ISSN 2548-7949
- DOI : <https://doi.org/10.26553/jikm.2021.12.3.263-276>
- Alamat WEB Jurnal : <https://ejournal.fkm.unsri.ac.id/index.php/jikm/article/view/839>
- Terindex di : Sinta 3 SK No. 30/E/KPT/2019

Kategori Publikasi (beri tanda V yang sesuai)

- Jurnal Internasional
 - ☐ Jurnal internasional bereputasi & memiliki impact factor
 - ☐ Jurnal internasional bereputasi,
 - ☐ Jurnal Internasional
- Jurnal Nasional
 - ☐ Jurnal Nasional Terakreditasi
 - ☒ Jurnal Nasional berbahasa Inggris Terindeks CABI atau Copernicus, atau Berbahasa Inggris Terkreditasi Peringkat 3 atau 4
 - ☐ Jurnal Nasional berbahasa Indonesia Terakreditasi peringkat 3 atau 4
 - ☐ Jurnal Nasional

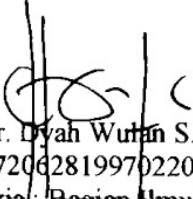
Hasil Penilaian Peer Review:

No	Komponen yang dinilai	Nilai Maksimal Artikel Jurnal Nasional berbahasa Inggris Terakreditasi peringkat 3	Nilai yang didapat artikel
a	Kelengkapan unsur isi artikel (10 %)	2	2
b	Ruang lingkup & kedalaman pembahasan (30 %)	6	5
c	Kecukupan dan kemutakhiran data/informasi dan metodologi (30 %)	6	5
d	Kelengkapan unsur dan kualitas jurnal (30%)	6	5
	Nilai Total	20	17
	Nilai yang didapat pengusul: 60% x 17 = 10,2		

Catatan Penilaian artikel oleh Reviewer

a	Kelengkapan unsur isi artikel	Isi artikel sudah sesuai dengan panduan penulisan jurnal ilmiah
b	Ruang lingkup & kedalaman pembahasan	Pembahasan cukup baik dengan mengambil referensi dari database internasional hasil penelitian dan kesimpulan. Referensi cukup banyak yaitu 42 referensi.
c	Kecukupan dan kemutakhiran data/informasi dan metodologi	Kemutakhiran kurang, namun metodologi yang digunakan sudah benar. Referensi yang dikutip cukup uptodate.
d	Kelengkapan unsur dan kualitas jurnal	Artikel terbit di jurnal terakreditasi sinta 3

Lampung, 2021
Reviewer 2



Prof. Dr. Dyah Wulan S.R. Wardani, SKM., M.Kes.
NIP 197206281997022001
Unit kerja: Bagian Ilmu Kedokteran Komunitas/Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kedokteran Universitas Lampung

SERTIFIKAT

Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan,
Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi



Kutipan dari Keputusan Direktur Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan,
Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia

Nomor: 30/E/KPT/2019

Tentang Hasil Akreditasi Jurnal Ilmiah Periode 6 Tahun 2019

Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat

E-ISSN: 25487949

Penerbit: Ikatan Ahli Kesehatan Masyarakat Komisariat Fakultas Kesehatan Masyarakat,
Universitas Sriwijaya

Ditetapkan sebagai Jurnal Ilmiah

TERAKREDITASI PERINGKAT 3

Akreditasi berlaku selama 5 (lima) tahun, yaitu

Volume 9 Nomor 3 Tahun 2018 sampai Volume 13 Nomor 3 Tahun 2023

Jakarta, 11 November 2019

Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan



Dr. Muhammad Dimiyati
NIP. 195912171984021001



Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat



Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat (JIKM) is a scientific peer-reviewed journal is published three times a year in March, July, and November by the Association of Public Health Scholars based in Faculty of Public Health, Sriwijaya University. The objectives are to share out, to develop, to facilitate research findings to do with Public Health with the intention that it will give benefit to managers, decision makers, public health officer, health problem practitioners, lecturers, as well as students. The content of the journal includes literature review, research-based article dealing with the health policy and administration, environmental health, occupational health and safety, public health nutrition, health promotion, epidemiology, biostatistics, behavioral sciences and others related to public health challenges.

This journal was first published in 2010. Since 2017, JIKM has registered in the Crossref system with Digital Object Identifier (DOI) prefix 10.26553. It has been indexed by Directory of Open Access Journals (DOAJ), Indonesia Scientific Journal Database (ISJD), Portal Garuda (Garba Rujukan Digital), Dimension, Google Scholar, Sinta 3, Crossref, Indonesia One Search, Scilit, and Base. We have collaborated with **IAKMI (The Indonesian Public Health Association) & PERSAKMI (The Indonesian Public Health Union)** (<https://persakmi.or.id/jaringan-pengelola-jurnal-ilmiah-jpji-persakmi/>). The memorandum of understanding (MOU) have attached. Article submission should be submitted through the journal submission system. Start March edition in 2019, all papers have published in **English Version**. It also used iThenticate to prevent any plagiarism in the manuscript.

All articles published by the Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat (JIKM) are openly accessible on the principle that making research freely available to the public supports greater global knowledge exchange. It means: every reader has free and unlimited access to the full-text of all articles published in JIKM, and every reader is free to re-use the published article if proper citation of the original publication is given.

The poster is for an 'Academic Writing Workshop' organized by the Faculty of Public Health (Fakultas Kesehatan Masyarakat) at Sriwijaya University. It features a blue background with yellow circles containing text about workshop topics: 'How to use Mendeley Reference Manager', 'How to write and publish scientific paper', and 'Tips & Trick accessing national and international journal articles'. A cartoon woman in a suit is shown holding a paper. A yellow banner at the top right says 'FREE!!!'. The bottom section lists facilities (Snack, Lunch, Certificate), the location (Multimedia Room, 2nd floor, Gd. Dekanat FKM), and contact information for registration (phone: 0823-7448-5710, social media: jikmfkmunsri, Siskajikm). The workshop is organized by Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat, with links to their website and e-journal.

Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya

FREE!!!

How to use Mendeley Reference Manager

How to write and publish scientific paper

Tips & Trick accessing national and international journal articles

Academic Writing Workshop

Facilities

- Snack
- Lunch
- Certificate

Multimedia Room, 2nd floor, Gd. Dekanat FKM

Organized by:
Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat
<http://jikm.unsri.ac.id>
<http://ejournal.fkm.unsri.ac.id>

Info & Registration

0823-7448-5710
jikmfkmunsri
Siskajikm

Announcements

CAPACITY BUILDING FOR JIKM MEMBER IN INTERNATIONAL WORKSHOP (<https://ejournal.fkm.unsri.ac.id/index.php/jikm/announcement/view/8>)

2020-04-03

Editorial Team

Editor in chief

Haerawati Idris. Faculty of Public Health Universitas Sriwijaya, Indonesia

Google Scholar (<https://scholar.google.co.id/citations?user=imzvd4EAAAAJ&hl=id>) | Sinta (<http://sinta2.ristekdikti.go.id/authors/detail?id=6086189&view=overview>) | Scopus (<https://www.scopus.com/authid/detail.uri?authorId=57194584807>) | CV (<http://ejournal.fkm.unsri.ac.id/files/Curriculum%20vitae%20Haerawati.pdf>)

Section Editors

Inoy Trisnaini. Faculty of Public Health Universitas Sriwijaya, Indonesia

Google Scholar (<https://scholar.google.com/citations?hl=en&user=KBPtX8AAAAJ>) | Sinta (<http://sinta.ristekbrin.go.id/authors/detail?id=6093697&view=overview>) | Scopus (https://www.scopus.com/results/authorNamesList.uri?origin=searchauthorlookup&src=al&edit=&poppUp=&basicTab=&affiliationTab=&advancedTab=&st1=trisnaini&st2=inoy&institute=&orcidId=&authSubject=LFSC&_authSubject=on&authSubject=HLSC&_authSubject=on&) | CV (<http://ejournal.fkm.unsri.ac.id/files/cv%20inoy.pdf>)

Amrina Rosyada. Faculty of Public Health Universitas Sriwijaya, Indonesia

Google Scholar (<https://scholar.google.com/citations?user=ITXINswAAAAJ&hl=en&oi=ao>) | Sinta (<http://sinta.ristekbrin.go.id/authors/detail?id=6086191&view=overview>) | Scopus (<https://www.scopus.com/authid/detail.uri?authorId=57208937418>) | CV (<http://ejournal.fkm.unsri.ac.id/files/cv%20amrina.pdf>)

Indah Purnama Sari. Faculty of Public Health Universitas Sriwijaya, Indonesia

Google Scholar (<https://scholar.google.com/citations?user=7A-EHCsAAAAJ&hl=en&oi=ao>) | Sinta (<http://sinta.ristekbrin.go.id/authors/detail?id=6114233&view=overview>) | Scopus (<https://www.scopus.com/authid/detail.uri?authorId=57194875466>) | CV (http://ejournal.fkm.unsri.ac.id/files/Curriculum%20vitae%20in%20website_Indah.pdf)

Yustini Ardillah. Faculty of Public Health Universitas Sriwijaya, Indonesia

Google Scholar (<https://scholar.google.co.id/citations?hl=id&user=qQW5TCgAAAAJ>) | Sinta (<http://sinta.ristekbrin.go.id/authors/detail?id=6086167&view=overview>) | Scopus | CV (http://ejournal.fkm.unsri.ac.id/files/Curriculum%20vitae%20in%20website_Yustini.pdf)

Editorial Boards

Soejajadi Keman. Faculty of Public Health **Universitas Airlangga**

Google Scholar (<https://scholar.google.co.id/citations?user=Y31V3AQAAAAJ&hl=id>) | Sinta (<http://sinta2.ristekdikti.go.id/authors/detail?id=6053913&view=overview>) | Scopus (<https://www.scopus.com/authid/detail.uri?authorId=6506391097>) | CV (<http://ejournal.fkm.unsri.ac.id/files/cv%20Soejadjakeman.pdf>)

Kuntoro. Faculty of Public Health Universitas Airlangga

Google Scholar (<https://scholar.google.co.id/citations?user=KNK-jwQAAAAJ&hl=id>) | Sinta (<http://sinta2.ristekdikti.go.id/authors/detail?id=6061380&view=overview>) | Scopus (<https://www.scopus.com/authid/detail.uri?authorId=7409844671>) | CV (<http://ejournal.fkm.unsri.ac.id/files/CV%20Kuntoro.pdf>)

Adi heru husodo. Faculty of Medicine **Universitas Gadjah Mada**

Google Scholar | Sinta | Scopus (<https://www.scopus.com/authid/detail.uri?authorId=57192987164>) | CV (<http://ejournal.fkm.unsri.ac.id/files/CV%20Adi%20Heru%20Husodo.pdf>)

Nasrin Kodim. Faculty of Public Health Universitas Indonesia

Google Scholar (<https://scholar.google.co.id/citations?user=pT-u52kAAAAJ&hl=id>) | Sinta (<http://sinta2.ristekdikti.go.id/authors/detail?id=6060107&view=overview>) | Scopus (<https://www.scopus.com/authid/detail.uri?authorId=57210444174>) | CV (<http://ejournal.fkm.unsri.ac.id/files/CV%20Nasrin%20Kodim.pdf>)

Adang Bachtiar Faculty of Public Health Universitas Indonesia

Google Scholar (<https://scholar.google.co.id/citations?user=VmO0lbwAAAAJ&hl=id>) | Sinta (<http://sinta2.ristekdikti.go.id/authors/detail?id=6027980&view=overview>) | Scopus (<https://www.scopus.com/authid/detail.uri?authorId=56683183900>) | CV (<http://ejournal.fkm.unsri.ac.id/files/CV%20Adang%20Bachtiar.pdf>)

Tan Malaka Faculty of Medicine Universitas Sriwijaya

Google Scholar (<https://scholar.google.co.id/citations?user=aBopBxUAAAAJ&hl=id>) | Sinta (<http://sinta2.ristekdikti.go.id/authors/detail?id=6099491&view=overview>) | Scopus (<https://www.scopus.com/authid/detail.uri?authorId=35120491800>) | CV (<http://ejournal.fkm.unsri.ac.id/files/CV%20Prof%20Tan.pdf>)

Veni Hadju Faculty of Public Health Universitas Hasanuddin

Google Scholar (<https://scholar.google.co.id/citations?user=2q3Ni20AAAAJ&hl=id>) | Sinta (<http://sinta2.ristekdikti.go.id/authors/detail?id=6107963&view=overview>) | Scopus (<https://www.scopus.com/authid/detail.uri?authorId=8684558700>) | CV (<http://ejournal.fkm.unsri.ac.id/files/Curriculum%20Vitae%20prof%20veny%20hadju.pdf>)

Mathuros Tipayamongkolgul Faculty of Public Health Mahidol University

Google Scholar (https://scholar.google.com/citations?user=eW0N_MAAAAJ&hl=en&oi=ao) | Sinta | Scopus (<https://www.scopus.com/authid/detail.uri?authorId=8336976800>) | CV (http://ejournal.fkm.unsri.ac.id/files/CV_2019.pdf)

Syed Aljunid, Faculty of Public Health Kuwait University

Google Scholar (<https://scholar.google.co.id/citations?user=Yj8Q9nYAAAAJ&hl=en&oi=ao>) | Sinta (<http://sinta.ristekbrin.go.id/authors/detail?id=6236742&view=overview>) | Scopus (<https://www.scopus.com/authid/detail.uri?authorId=6504304159>) | CV (<http://ejournal.fkm.unsri.ac.id/files/CV-Syed%20Aljunid-SriWijaya.pdf>)

Indang Trihandini, Faculty of Public Health Universitas Indonesia

Google Scholar (<https://scholar.google.co.id/citations?user=z6A2y-0AAAAJ&hl=id>) | Sinta (<http://sinta2.ristekdikti.go.id/authors/detail?id=5992885&view=overview>) | Scopus (<https://www.scopus.com/authid/detail.uri?authorId=8449988100>) | CV (<http://ejournal.fkm.unsri.ac.id/files/CV%20indang%20Trihardini.pdf>)

Noeroel Widajati, Faculty of Public Health Universtas Airlangga

Google Scholar (<https://scholar.google.co.id/citations?user=jqiwCbUAAAAJ&hl=id>) | Sinta (<http://sinta2.ristekdikti.go.id/authors/detail?id=6057420&view=overview>) | Scopus (<https://www.scopus.com/authid/detail.uri?authorId=57199744443>) | CV (<http://ejournal.fkm.unsri.ac.id/files/CV%20Noeroel%20Widjayanti.pdf>)

Chriswardani Suryawati, Faculty of Public Health Universitas Diponegoro

Google Scholar (<https://scholar.google.co.id/citations?user=1de1SxYAAAAJ&hl=id>) | Sinta (<http://sinta2.ristekdikti.go.id/authors/detail?id=6011890&view=overview>) | Scopus (<https://www.scopus.com/results/authorNamesList.uri?sort=count&fsrc=al&sid=84818cac35af3f9cd2173cfe62c981a&sort=al&sd=al&sl=51&s=AUTHLASTNAME%28suryawati%29+AND+AUTHFIRST%28chriswardani%29&st1=suryawati&st2=chriswardani&orcidId=&selectionPageSearch=a>) | CV (<http://ejournal.fkm.unsri.ac.id/files/CV%20Chriswardani.pdf>)

Hamzah Hasyim, Faculty of Public Health Universitas Sriwijaya

Google Scholar (https://scholar.google.com/citations?hl=id&user=TAJqNQoAAAAJ&view_op=list_works&authuser=3) | Sinta (<https://sinta.ristekbrin.go.id/authors/detail?id=5974146&view=overview>) | Scopus (<https://www.scopus.com/authid/detail.uri?authorId=57200911734>) | CV (<http://ejournal.fkm.unsri.ac.id/files/CV%20Pak%20hamzah.pdf>)

Misnaniarti, Faculty of Public Health Universitas Sriwijaya, Indonesia

Google Scholar (<https://scholar.google.co.id/citations?user=5QEE4NgAAAAJ&hl=id>) | Sinta (<http://sinta2.ristekdikti.go.id/authors/detail?id=257131&view=overview>) | Scopus (<https://www.scopus.com/authid/detail.uri?authorId=57189660365>) | CV (http://ejournal.fkm.unsri.ac.id/files/CV_Misnaniarti.pdf)

Ramesh Kumar, Health Services Academy Islamabad, Islamabad, Pakistan

Google Scholar (<https://scholar.google.co.id/citations?hl=en&user=EizTXIAAAAAJ>) | Orchid ID (<https://orcid.org/0000-0002-9701-3179>) | Scopus (<https://www.scopus.com/authid/detail.uri?authorId=57129461700>) | CV (<https://ejournal.fkm.unsri.ac.id/files/Curriculum%20Vitae%20Ramesh%20Kumar.pdf>)

Technical Editors

Published: 2021-11-05

Articles

Psychosocial Aspect in the Acceptance of COVID-19 Vaccines (Systematic Review) (<https://ejournal.fkm.unsri.ac.id/index.php/jikm/article/view/777>)

Sutrani Rachmawati, Dadan Erwandi
193 - 204

PDF ([HTTPS://EJOURNAL.FKM.UNSRI.AC.ID/INDEX.PHP/JIKM/ARTICLE/VIEW/777/370](https://ejournal.fkm.unsri.ac.id/index.php/jikm/article/view/777/370))

The Analysis of COVID-19 Prevention Practices on Health Care Workers in Three Hospitals in Palembang (<https://ejournal.fkm.unsri.ac.id/index.php/jikm/article/view/817>)

Tamarakha Yumna, Nur Alam Fajar, Rico Januar Sitorus
205 - 216

PDF ([HTTPS://EJOURNAL.FKM.UNSRI.AC.ID/INDEX.PHP/JIKM/ARTICLE/VIEW/817/371](https://ejournal.fkm.unsri.ac.id/index.php/jikm/article/view/817/371))

Who Have a Higher Risk of Falling Into Catastrophic Health Expenditures? (<https://ejournal.fkm.unsri.ac.id/index.php/jikm/article/view/818>)

Amalia Noviani
217 - 228

PDF ([HTTPS://EJOURNAL.FKM.UNSRI.AC.ID/INDEX.PHP/JIKM/ARTICLE/VIEW/818/372](https://ejournal.fkm.unsri.ac.id/index.php/jikm/article/view/818/372))

Risk of COVID-19 Infection Among Medical Recorders: a Descriptive Study in Central Java Province (<https://ejournal.fkm.unsri.ac.id/index.php/jikm/article/view/814>)

Tiara Fani, Kriswiharsi Kun Saptorini, Retno Astuti Setijaningsih, Nimas Arum Titisari
229 - 240

PDF ([HTTPS://EJOURNAL.FKM.UNSRI.AC.ID/INDEX.PHP/JIKM/ARTICLE/VIEW/814/373](https://ejournal.fkm.unsri.ac.id/index.php/jikm/article/view/814/373))

The Effectiveness of Pregnancy Exercise With Kinesio Taping on Lower Back Pain in Pregnant Women in the Third Trimester (<https://ejournal.fkm.unsri.ac.id/index.php/jikm/article/view/812>)

Siti Mutoharoh, Dyah Puji Astuti, Kusumastuti Kusumastuti, Wulan Rahmadhani, Phan Trieu Phu MD
241 - 249

PDF ([HTTPS://EJOURNAL.FKM.UNSRI.AC.ID/INDEX.PHP/JIKM/ARTICLE/VIEW/812/374](https://ejournal.fkm.unsri.ac.id/index.php/jikm/article/view/812/374))

The Effect of Parity on Neonatal Mortality in Indonesia (<https://ejournal.fkm.unsri.ac.id/index.php/jikm/article/view/805>)

Arianty Siahaan, Iwan Ariawan
250 - 262

PDF ([HTTPS://EJOURNAL.FKM.UNSRI.AC.ID/INDEX.PHP/JIKM/ARTICLE/VIEW/805/375](https://ejournal.fkm.unsri.ac.id/index.php/jikm/article/view/805/375))

Differences in Hematological Parameters and Nutritional Intake Based on Environmental Condition in the Islam Boarding Schools (<https://ejournal.fkm.unsri.ac.id/index.php/jikm/article/view/839>)

Mohammad Zen Rahfiludin, Tri Joko, Alfi Fairuz Asna, Septo Pawelas Arso, Lilik Hidayanti
263 - 276

WHO HAVE A HIGHER RISK OF FALLING INTO CATASTROPHIC HEALTH EXPENDITURES?

Amalia Noviani

Statistics Indonesia, Dr. Sutomo Street 6-8 Jakarta 10710, Indonesia

ABSTRACT

Catastrophic health expenditure is one of the challenges Indonesia faces in achieving Universal Health Coverage. Aside from being a financial disaster, the incident caused by out-of-pocket health expenditure exceeding a fixed limit can drive people into poverty. Unfortunately, the availability of the data causes the limitation of the study in Indonesia. This study aims to analyze the association between catastrophic health expenditure and several social-economic factors by using the latest data of out-of-pocket expenditure collected at the individual level from the 2019 Susenas Module of Health and Housing. Using the Chi-square test, this study confirms a significant association between catastrophic health expenditures and the following social-economic factors: outpatient and inpatient service use, health insurance ownership, age, sex, marital status, educational level, work status, welfare status, type of area, and geographic location. From the logistic regression, the probability of the population to experience catastrophic health expenditure is higher for people in the following categories: use inpatient or outpatient services, do not have health insurance, are elderly, ever-married, not working, not poor, and live in the rural areas or Java island. Disaggregation by outpatient and inpatient service use shows the large gap in the probability of falling into catastrophic health expenditures. The probability for people who used inpatient service is more than four times people who never used the service. Meanwhile, for outpatient service, the probability is almost three times. Therefore, people can strengthen preventive care, especially those with low or no cost, to avoid falling into catastrophic health expenditure.

Keywords: health expenditure, out-of-pocket expenditure, universal health insurance

ABSTRAK

Pengeluaran kesehatan katastrofik merupakan salah satu tantangan yang dihadapi Indonesia dalam mewujudkan Cakupan Kesehatan Semesta. Selain dapat menyebabkan bencana keuangan, insiden yang disebabkan pengeluaran kesehatan *out-of-pocket* melebihi batas tertentu ini dapat mendorong penduduk jatuh ke jurang kemiskinan. Hal yang patut disesali, ketersediaan data menyebabkan terbatasnya penelitian sejenis di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara pengeluaran kesehatan katastrofik dengan beberapa faktor sosial ekonomi menggunakan data terbaru pengeluaran kesehatan *out-of-pocket* yang dikumpulkan pada tingkat individu melalui Susenas Modul Kesehatan dan Perumahan 2019. Dengan menggunakan Uji *Chi-square*, penelitian ini mengkonfirmasi adanya hubungan yang signifikan antara pengeluaran kesehatan katastrofik dan faktor sosial-ekonomi berikut: rawat jalan, rawat inap, kepemilikan jaminan kesehatan, umur, jenis kelamin, status perkawinan, tingkat pendidikan, status kerja, status kesejahteraan, tipe daerah, dan lokasi geografi. Dari regresi logistik diketahui bahwa peluang penduduk untuk mengalami pengeluaran kesehatan katastrofik lebih tinggi pada kelompok berikut: pernah rawat inap atau rawat jalan, tidak memiliki jaminan kesehatan, berusia lanjut, pernah kawin, tidak bekerja, tidak miskin, dan tinggal di daerah perdesaan atau di Pulau Jawa. Disagregasi menurut rawat jalan dan rawat inap memperlihatkan perbedaan yang besar terkait peluang untuk mengalami pengeluaran kesehatan katastrofik. Peluang untuk penduduk yang pernah rawat inap lebih dari empat kali penduduk yang tidak pernah rawat inap. Adapun untuk rawat jalan, peluangnya hampir tiga kali lipat. Oleh karena itu, penduduk dapat melakukan pemeliharaan kesehatan, utamanya yang berbiaya rendah atau tidak berbiaya sama sekali agar dapat terhindar dari pengeluaran kesehatan katastrofik.

Keywords: pengeluaran kesehatan, pengeluaran *out-of-pocket* jaminan kesehatan universal

RISK OF COVID-19 INFECTION AMONG MEDICAL RECORDERS: A DESCRIPTIVE STUDY IN CENTRAL JAVA PROVINCE

Tiara Fani,* Kriswiharsi Kun Saptorini, Retno Astuti Setijaningsih,
Nimas Arum Titisari

Faculty of Health Science, [Dian Nuswantoro University](#), Semarang, Central Java, 50131, Indonesia

ABSTRACT

Covid infection risks among non-medical staff in healthcare facilities may not be as high as physicians and nurses. However, healthcare facilities should understand infection risk among non-medical staff who works during the pandemic. This study describes several factors associated with Covid-19 infection among medical recorders. A descriptive study with a cross-sectional approach observed 124 medical record officers in Central Java Province from January to June 2021. This study measured socio-demographic factors, job characteristics, infection prevention and control (IPC) efforts, and Covid-19 infection through an online questionnaire with Kobotoolbox. Data analyze performed in descriptive and bivariate analysis. Most respondents said personal protective equipment (PPE) availability was adequate and had received IPC training. Socio-demographic factors, PPE availability, IPC training, and occupation were significantly unrelated to covid 19 infections. Having infected co-workers was related to covid 19 transmissions. Covid-19 cases proportion mostly in respondents who work in type C and D hospitals, never or rarely available PPE, received IPC training, worked <7 hours/day, and medical record staff. Healthcare facilities should pay more attention to PPE availability and other infection prevention and control for medical recorder staff. Further research should assess the contact history of workers with positive covid 19 both in or outside their workplace and their activities outside their workplace, PPE use compliance, and IPC training time.

Keywords: COVID-19 risk, factors, medical recorder

ABSTRAK

Risiko infeksi Covid di antara staf non-medis di fasilitas kesehatan mungkin tidak setinggi dokter dan perawat. Namun, fasilitas kesehatan sebaiknya memahami risiko infeksi di antara staf non-medis yang bekerja selama pandemi. Penelitian ini menjelaskan beberapa faktor yang berhubungan dengan infeksi Covid-19 di kalangan petugas rekam medis. Penelitian deskriptif dengan pendekatan cross sectional mengamati 124 petugas rekam medis di Provinsi Jawa Tengah dari Januari hingga Juni 2021. Penelitian ini mengukur faktor sosial demografi, karakteristik pekerjaan, upaya pencegahan dan pengendalian infeksi (PPI), dan infeksi Covid-19 melalui kuesioner online dengan Kobotoolbox. Analisis data dilakukan secara deskriptif dan analisis bivariat. Sebagian besar responden mengatakan ketersediaan APD memadai dan telah mendapatkan pelatihan PPI. Faktor sosio-demografi, ketersediaan APD, pelatihan PPI, dan jabatan secara signifikan tidak berhubungan dengan infeksi covid 19. Adanya rekan kerja yang positif terinfeksi secara signifikan berhubungan dengan infeksi covid 19. Proporsi kasus Covid-19 sebagian besar pada responden yang bekerja di RS tipe C dan D, APD tidak pernah atau jarang tersedia, menerima pelatihan PPI, bekerja <7 jam/hari, dan staf URM. Fasilitas pelayanan kesehatan sebaiknya lebih memperhatikan ketersediaan APD dan upaya pencegahan dan pengendalian infeksi lainnya bagi petugas rekam medis. Penelitian selanjutnya sebaiknya mengkaji riwayat kontak staf yang positif covid 19 baik di dalam maupun di luar tempat kerja dan aktivitas staf tersebut di luar tempat kerja, kepatuhan penggunaan APD, dan waktu pelatihan PPI.

Kata kunci: risiko COVID-19, faktor-faktor, perekam medis

Correspondence Address: Tiara Fani, Faculty of Health Science, Dian Nuswantoro University, Indonesia, E-mail tiara.fani@dsn.dinus.ac.id

THE EFFECTIVENESS OF PREGNANCY EXERCISE WITH KINESIO TAPING ON LOWER BACK PAIN IN PREGNANT WOMEN IN THE THIRD TRIMESTER

Siti Mutoharoh^{1*}, Dyah Puji Astuti¹, Kusumastuti¹, Wulan Rahmadhani¹, Phan Trieu Phu MD²

¹Departement of Midwifery, Universitas Muhammadiyah Gombong, Jl Yos Sudarso no 461 Gombong, Kebumen, Central Java, Indonesia

² MPH Student at Division of Epidemiology and Public Health, Nottingham University, UK, NG7 2NZ, 21 Abbey Street, Nottingham City, UK

ABSTRACT

Lower back pain is common for pregnant women. The back pain was caused by the shift of the center of gravity towards the front as the uterus enlarges. This study aims to determine the effectiveness of pregnancy exercise with the addition of Kinesio taping on low back pain in pregnant mother at third trimester. The study used a quasi-experimental method and it was conducted in a rural area under the coverage area of a puskesmas in Kebumen District. The population in this study was pregnant women in the area with a total of 247 pregnant women. This study involved 36 pregnant women in the third trimester selected using a purposive sampling technique with the criteria of primiparous and multiparous, 28-36 weeks of gestation, experiencing low back pain, and no history of comorbidities and complications during pregnancy. Data were analyzed using the Wilcoxon Signed Rank Test. The results showed that pregnancy exercise with the addition of Kinesio taping had a significant effect on reducing low back pain in pregnant mother in the third trimester indicated by a P-value of 0.001. Pregnancy exercise with the addition of Kinesio taping can reduce low back pain in pregnant women in the third trimester.

Keywords: kinesio taping, low back pain, pregnancy exercise

ABSTRAK

Nyeri punggung bawah gampang terjadi pada ibu hamil. Sakit punggung disebabkan oleh pergeseran pusat gravitasi ke arah depan saat rahim membesar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas senam hamil dengan penambahan Kinesio taping dengan nyeri punggung bawah ibu hamil trimester III. Quasi experimental yang digunakan pada penelitian yang dilakukan di Puskesmas di Kabupaten Kebumen. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang ada di wilayah tersebut dengan jumlah ibu hamil sebanyak 247 orang. Penelitian ini melibatkan 36 ibu hamil pada trimester ketiga yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling dengan kriteria primipara dan multipara, usia kehamilan 28-36 minggu, mengalami nyeri pinggang, dan tidak ada riwayat penyakit penyerta dan komplikasi selama kehamilan. Analisis data pada penelitian ini menggunakan Wilcoxon Signed Rank Test. Hasil penelitian menunjukkan bahwa senam hamil dengan penambahan Kinesio taping berpengaruh signifikan pada penurunan nyeri punggung bagian bawah pada ibu hamil trimester III yang ditunjukkan dengan nilai P sebesar 0,001. Senam hamil dengan penambahan Kinesio taping dapat menurunkan nyeri pada punggung bagian bawah. pada ibu hamil trimester ketiga.

Kata kunci: kinesio taping, senam hamil, nyeri punggung bawah

Correspondence Address: Siti Mutoharoh, Departement of Midwifery, Universitas Muhammadiyah Gombong, Jl Yos Sudarso no 461 Gombong, Kebumen, Central Java, Indonesia, E-mail: sitimutoharoh23@gmail.com

PSYCHOSOCIAL ASPECT IN THE ACCEPTANCE OF COVID-19 VACCINES (SYSTEMATIC REVIEW)

Sutrani Rachmawati, Dadan Erwandi*

Department of Occupational Health and Safety, **Faculty of Public Health Universitas Indonesia**, C Building 1st
Floor Kampus Baru UI Depok 16424, Indonesia

ABSTRACT

COVID-19 vaccine can protect the public and suppress COVID-19 cases. But there are still many people who refuse to be vaccinated. The study aims to analyze the psychosocial aspects in the Acceptance of COVID-19 Vaccines. This study is a systematic review with PRISMA (Preferred Reporting Items for Systematic Reviews & Meta-Analyses). The database used to search data and information is PubMed. The keywords used during the search process are "Determinants" OR "Accepting" AND "Acceptance of COVID-19 Vaccination". The most psychosocial aspects related to COVID-19 vaccine acceptance include education level, income level, race, type of work, trust in the existence of COVID-19, trust in COVID-19 information resources, trust in medical and health workers, and having family members or friends who are infected with COVID-19. Education level, income level, and race influence the most in accepting the COVID-19 vaccine. The COVID-19 vaccine program should consider and overcome the challenges of receiving and rejecting vaccines from the public by looking at these aspects.

Keywords: COVID-19, psychosocial aspects, vaccine acceptance

ABSTRAK

Pemberian vaksin COVID-19 dapat melindungi masyarakat dan menekan kasus COVID-19. Namun masih banyak masyarakat yang enggan untuk menerima vaksin. Tujuan studi ini untuk menganalisis aspek psikososial dalam penerimaan vaksin COVID-19. Studi ini merupakan tinjauan sistematis dengan metode PRISMA (*Preferred Reporting Items for Systematic Reviews & Meta Analyses*). Database yang digunakan untuk pencarian data dan informasi adalah PubMed. Kata kunci yang digunakan saat proses pencarian adalah "Determinants" OR "Accepting" AND "Acceptance of COVID-19 Vaccination". Variabel aspek psikososial yang paling banyak berhubungan dengan penerimaan vaksin COVID-19 meliputi tingkat pendidikan, tingkat pendapatan, ras, jenis pekerjaan, kepercayaan terhadap keberadaan COVID-19, kepercayaan terhadap sumber informasi COVID-19, kepercayaan terhadap medis dan tenaga kesehatan, serta memiliki anggota keluarga atau teman yang terinfeksi COVID-19. Tingkat pendidikan, tingkat pendapatan, dan ras paling banyak mempengaruhi dalam penerimaan vaksin COVID-19. Program pemberian vaksin COVID-19 sebaiknya mempertimbangkan dan mengatasi tantangan penerimaan dan penolakan vaksin dari masyarakat dengan melihat aspek-aspek tersebut.

Kata kunci: COVID-19, aspek psikososial, penerimaan vaksin

Correspondence Address: Dadan Erwandi, Department of Occupational Health and Safety, Faculty of Public Health Universitas Indonesia, C Building 1st Floor Kampus Baru UI Depok 16424, Indonesia, E-mail: dadan@ui.ac.id



**KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS DIPONEGORO
FACULTY OF PUBLIC HEALTH DIPONEGORO UNIVERSITY**

**KETERANGAN LOLOS KAJI ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL APPROVAL
"ETHICAL APPROVAL"**

No : 29/EA/KEPK-FKM/2020

Protokol penelitian yang diusulkan oleh :
The research protocol proposed by

Peneliti utama : Dr. M. Z. Rahfiludin, SKM, M.Kes
Principle Investigator

Nama Institusi : Universitas Diponegoro
Name of the Institution

Anggota Peneliti : 1. DR. Septo Pawelas Arso, S.KM., MARS.
Member 2.Dr. Ir. Tri Joko, M.Si. 3.Alfi Fairuz Asna, S.Gz., M.PH.

Dengan judul :
Title

**"POLA MAKAN BERSUMBER PANGAN NABATI (PLANT BASED DIET) DAN STATUS BESI PADA REMAJA
SANTRIWATI SUKU SUNDA"**

" PLANT BASED DIET AND IRON STATUS IN ADOLESCENT SANTRIWATI SUNDA TRIBE"

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standart WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment And Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 23 March 2020 sampai dengan tanggal 23 March 2021

This declaration of ethics applies during the period March, 23th 2020 until March, 23th 2021

Semarang, 23 March 2020
Professor and Chairperson,



dr. M. Sakundarno Adi, M. Sc, Ph.D.
NIP. 196401101990011001

Differences in Hematological Parameters and Nutritional Intake Based on Environmental Condition in the Islam Boarding Schools

by Mohammad Zen Rahfiludin

Submission date: 21-Dec-2021 09:39AM (UTC+0700)

Submission ID: 1734482761

File name: sed_on_Environmental_Condition_in_the_Islam_Boarding_Schools.pdf (231.91K)

Word count: 6301

Character count: 32280

DIFFERENCES IN HEMATOLOGICAL PARAMETERS AND NUTRITIONAL INTAKE BASED ON ENVIRONMENTAL CONDITION IN THE ISLAM BOARDING SCHOOLS

Mohammad Zen Rahfiludin^{1*}, Tri Joko², Alfi Fairuz Asna³, Septo Pawelas Arso⁴, Lilik Hidayanti⁵

^{1,2,3,4}Faculty of Public Health, Diponegoro University, Semarang 50275, Indonesia

⁵Faculty of Health Science, Siliwangi University, Tasikmalaya 46115, Indonesia

ABSTRACT

39
Anemia and iron deficiency anemia (IDA) are indirectly caused by environmental factors. However, there are currently no studies on the differences in hematological parameters of anemia and nutritional intake in adequate and inadequate environmental conditions. This study aims to determine the differences in hematological parameters and nutritional intake of female students based on the environmental conditions of the Islamic boarding schools. It was a descriptive study with a cross-sectional design. A total of 167 girls from seven Islamic boarding schools in Tasikmalaya, West Java were recruited. Anemia was assessed by determining hemoglobin (Hb) levels, hematocrit (Ht) levels, mean corpuscular volume (MCV), mean corpuscular hemoglobin (MCH), and mean corpuscular hemoglobin (MCHC). Environmental conditions of the boarding schools observed were the kitchen, bedrooms, toilet/bathrooms, and the outside environment (trash bins and handwashing stations). The study found that there is no difference in the hematological values (Hb, Ht, MCV, MCH, MCHC, and RDWCV) of students with adequate and inadequate environmental conditions. Students who lived in inadequate environment had higher intake of iron ($p < 0.005$), protein ($p < 0.005$), and vitamin C ($p < 0.005$) than those who lived in adequate environment. However, the nutritional intake of adolescent girls in Islamic boarding schools was considerably lower than Indonesian Recommended Dietary Allowance (RDA). Thus, no significant difference in hematological levels, which are indicators of anemia and IDA, could be found. Hence, to protect against anemia and IDA, adolescent girls should increase the quality and quantity of their nutritional intake, particularly iron, protein, and vitamin C.

Key words: anemia, adolescent girls, boarding schools, environmental condition, nutritional intake.

ABSTRAK

Anemia dan anemia defisiensi besi (IDA) secara tidak langsung dapat disebabkan oleh faktor lingkungan. Namun, belum ada penelitian yang menganalisis perbedaan parameter hematologi, sebagai indikator anemia, dan asupan gizi pada kondisi lingkungan yang baik dan kurang baik. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui perbedaan parameter hematologi dan asupan gizi santriwati berdasarkan kondisi lingkungan pondok pesantren. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan desain study cross sectional pada 167 santriwati tujuh pondok pesantren di Tasikmalaya, Jawa Barat. Status anemia ditentukan melalui analisis kadar hemoglobin (Hb), hematocrit (Ht), mean corpuscular volume (MCV), mean corpuscular hemoglobin (MCH), dan mean corpuscular hemoglobin (MCHC). Faktor lingkungan diketahui melalui observasi kondisi lingkungan pesantren yang meliputi dapur, kamar tidur, toilet/kamar mandi, dan lingkungan luar (tempat sampah dan tempat cuci tangan). Penelitian ini menemukan bahwa tidak ada perbedaan kadar hematologi (Hb, Ht, MCV, MCH, MCHC, dan RDWCV) diantara siswa yang tinggal di lingkungan dengan kondisi yang baik dan kurang baik. Santriwati yang tinggal di lingkungan kurang baik memiliki asupan besi ($p < 0.005$), protein ($p < 0.005$), dan vitamin C ($p < 0.005$) lebih tinggi daripada santriwati yang tinggal di lingkungan yang baik. Meskipun demikian, asupan gizi pada remaja putri di pondok pesantren masih jauh dibawah rekomendasi Angka Kecukupan Gizi (AKG) sehingga menyebabkan tidak adanya perbedaan signifikan pada kadar hematologi yang menjadi indikator anemia dan IDA. Oleh karena itu, untuk melindungi dari anemia dan IDA, remaja putri disarankan untuk meningkatkan asupan gizi, terutama besi, protein, dan vitamin C.

Kata kunci: anemia, remaja putri, pesantren, kondisi lingkungan, asupan zat gizi.

21
Correspondence Address: Mohammad Zen Rahfiludin, Faculty of Public Health, Diponegoro University, Semarang 50275, Indonesia.
E-mail: rahfiludin@fkmundip@gmail.com,

Received : October, 9, 2021 Accepted : November, 23, 2021 Published: November, 30, 2021

Introduction

Anemia is a condition in which the hemoglobin level in the blood is lower than normal and is not sufficient to meet physiological needs. Normal hemoglobin levels in adolescent girls are >12 g/dL. The World Health Organization (WHO) estimates that more than two billion people worldwide are anemic. Among women of reproductive age (15-49 years old) in 2011, the prevalence of anemia worldwide was 81.5%.¹ The prevalence of anemia among adolescent girls in developed and developing countries was estimated to be 6% and 27%, respectively.² Based on the results of the 2018 Basic Health Research study, the proportion of anemia in Indonesia among children aged 5-14 years old was 26.4% and for the 15-24 age group was 18.4%.³ In 2018, the rate of anemia increased to 32% for the 15-24 year age group.⁴

During adolescence, demand for macronutrients and micronutrients increases to accommodate the growth that occurs during puberty. Adolescent girls are, as a group, prone to developing anemia because of a high need for iron for growth, in addition to a need to compensate for iron loss during menstruation.⁵ The amount of iron lost during menstruation depends on the amount of blood lost during each menstrual period. Low iron absorption can result in iron deficiency and a subsequent decrease in iron stores.⁶ The current nutritional status of young women can affect the health of both present and future generations. Long-term effects of anemia include stunting, decreased learning achievement, reduced immune function, and irregular menstruation.⁷ Anemia in adolescent girls contributes to an increased rate of miscarriage and maternal mortality, as well as an increased incidence of low birth weight and perinatal mortality.⁸ Prevention and treatment efforts are needed to address this major public health problem and to improve the health and well-being of adolescent girls in Indonesia.⁹

Overcoming nutritional deficiencies can be achieved with multi-sector cooperation through nutrition improvement interventions, both special and sensitive nutrition interventions. Special nutrition interventions by the health sector represent a direct effort to prevent and reduce nutritional problems, for instance, promoting the consumption of iron-rich foods (e.g., meat, fish, and poultry, legumes, and green leafy vegetables) and foods that enhance iron absorption to adolescent girls.¹⁰ Sensitive nutrition interventions, such as environmental health interventions, are indirect efforts of the non-health sector to prevent and reduce nutritional problems.¹¹

The environment is a factor associated with the incidence of anemia. Poor environmental conditions is a risk factor of infectious diseases, such as hookworm infestation and malaria, resulting in the lack of nutrients such as iron and vitamins.¹² The presence of malaria parasites in the body increases the risk of anemia by five times in adolescent girls.¹³ In India, the history of

worm infestation was correlated with severe anemia among adolescents aged 10-18 years.¹⁴ Thus, unclean environmental conditions can be an indirect cause of anemia. Mengistu et al. found that anemia is a public health problem among adolescent girls in rural schools in Bahir Dar in northwestern Ethiopia in which predictors of anemia include infectious diseases, length of menstruation, BMI according to age, monthly household income, and number of family members.¹⁵ Sunuwar et al. considered seven countries in South and Southeast Asia and showed that environmental factors could contribute to the incidence of anemia.¹⁶

In Indonesia, numerous studies have examined anemia among female students at Islamic boarding schools. These studies, however, have either examined the relationship between anemia and nutritional intake¹⁷⁻¹⁹ or examined the association between anemia and environmental factor^{20,21} in two separate analyses. We are not aware of any study examining nutritional intake and hematological indicators of anemia based on different environmental conditions in the Islamic boarding schools. The study aimed to determine the differences in hematological parameters and nutritional intake of female students based on the environmental conditions of the Islamic boarding schools.

Method

This descriptive study had a cross-sectional design and was conducted in August 2020. A total of 167 students from seven Islamic boarding schools were enrolled. The levels of hemoglobin (Hb), hematocrit (Ht), mean corpuscular volume (MCV), mean corpuscular hemoglobin (MCH), and mean corpuscular hemoglobin concentration (MCHC) were analyzed in 3 mL blood samples collected from study participants. Iron deficiency anemia (IDA) was determined based on levels of Hb, MCV, MCH, and MCHC. The normal hemoglobin level for women is 12 g/dL. A hematocrit for women $\leq 36\%$ is considered to be abnormal. The threshold values for the red blood cell indices are: MCH < 27 pg, and MCHC < 32 g/dL, MCV < 80 fL.²²

Subjects reported daily meals received at the school cafeteria and food or snacks bought outside of school using a 24-hour dietary recall for three non-consecutive days. Food intake was recorded in local household measures (tablespoons, teaspoons, cups, etc.). After that, the data was converted into grams and analyzed using the Nutrisoft software to calculate nutritional intake.

The environmental conditions of the boarding schools observed were the kitchens, bedrooms, toilets, bathrooms, and the outside environment (e.g., trash cans and handwashing facilities). A score of 1 to 4 was given for each environmental indicator observed and the maximum total score was 20. Islamic boarding schools with a total score ≥ 10 were categorized as an adequate environment, while those with a total score < 10 were categorized as an inadequate environment. Based on the total score, Islamic boarding schools UW and SBH (82 people) had adequate environment. In contrast, the other five Islamic boarding schools, which were AT, SYH, SLH, AI,

and AN (85 people), had inadequate environment. We categorized the scoring results to enable sound statistical analysis since it is impossible to analyze the correlation of anemia with the environmental factor with only seven Islamic boarding schools as sample.

The collected data were edited, coded, and entered for data cleaning. Data were analyzed statistically using SPSS software version 23. Descriptive data were reported as percentages or as means and SDs for normally and as medians for non-normally distributed variables. The Mann-Whitney test was used to analyze differences in hematological parameters (Hb, Ht, MCV, MCH, MCHC, and RDWCV) and nutritional intake based on the category of environmental condition (adequate and inadequate). The trained enumerator collected the data, and Prodia Laboratory examined the blood samples. We minimized bias in the environmental condition assessment by allocating only one person to observe. This study passed ethical review by the Ethics Commission for Health Research, Faculty of Public Health, Diponegoro University (No. 29/EA/KEPK-FKM/2020). Although a field study was conducted during the COVID-19 pandemic, researchers were allowed to enter areas of the Islamic boarding schools because they were in the green zone and we ensure to implement health protocols throughout the data collection.

Results

The students in this study were between 12- and 20-years-old. Hb level was used as an indicator of anemia. Ht levels, MCV, MCH, and MCHC were indicators of iron deficiency anemia (IDA). The AT and SLH boarding schools had the highest and lowest proportion of students with anemia at 57.1% and 19%, respectively (Table 1).

Table 1. Cross-Tabulation of The Incidence of Anemia at Each Boarding School

Islamic Boarding School	Status		Total
	Anemia	Normal	
UW	21 (42.0%)	29 (58.0%)	50 (100%)
AT	4 (57.1%)	3 (42.9%)	7 (100%)
SYH	6 (40.0%)	9 (60.0%)	15 (100%)
SBH	8 (25.0 %)	24 (75.0%)	32 (100%)
SLH	4 (19.0%)	17 (81.0%)	21 (100%)
AI	4 (23.5%)	13 (76.5%)	17 (100%)
AN	7 (28.0%)	18 (72%)	25 (100%)

Female students who experienced anemia in the AT boarding school were found to have IDA (42.9%), while the AI boarding school had the lowest proportion of students with IDA (11.8%). AT boarding school had the highest proportion of anemic non-iron deficient students (14.3%), and UW boarding schools was the second highest with a slightly lower percentage at 14%. (Table 2).

Table 2. Cross-Tabulation of The Incidence of Iron Deficiency Anemia at Each Boarding School

Islamic Boarding School	Status				Total
	Anemic, iron-deficient	Anemic, non-iron-deficient	Non-anemic, iron-deficient	Non-anemic, non-iron-deficient	
UW	14 (28.0%)	7 (14.0%)	2 (4.0%)	27 (54.0%)	50 (100%)
AT	3 (42.9%)	1 (14.3%)	0 (0%)	3 (42.9%)	7 (100%)
SYH	4 (26.7%)	2 (13.3%)	0 (0%)	9 (60.0%)	15 (100%)
SBH	5 (15.6 %)	3 (9.4%)	1 (3.1%)	23 (71.9%)	32 (100%)
SLH	4 (19.0%)	0 (0%)	1 (4.8%)	16 (76.2%)	21 (100%)
AI	2 (11.8%)	2 (11.8%)	1 (5.9%)	12 (70.6%)	17 (100%)
AN	5 (20.0%)	2 (8.0%)	1 (4.0%)	17 (68.0%)	25 (100%)

Table 3 shows the distribution of hematological characteristics (Hb, Ht, MCV, MCH, MCHC, and RDWCV) according to boarding schools. The SLH school had the highest mean $\pm$ SD of Hb, Ht, MCV, and MCH of 12.71 ± 1.32 g/dL, $38.65 \pm 3.09\%$, 83.6 ± 4.94 fL, and 27.48 ± 2.39 pg, respectively. The AT school, in addition to having the highest incidence of anemia, also had the lowest mean $\pm$ SD for Hb, Ht, MCV, and MCH of 11.47 ± 1.79 g/dL, $35.73 \pm 4.34\%$, 74.4 ± 12.08 fL, and 23.9 ± 4.73 pg, respectively. The highest and lowest mean $\pm$ SD MCHC was seen for AI (33.07 ± 1.30 g/dL) and AT (32 ± 1.39 g/dL) schools, respectively. The highest mean $\pm$ SD RDWCV was found at the AT Islamic boarding school ($15.03 \pm 3.21\%$) and the SLH Islamic boarding school had the lowest mean $\pm$ SD RDWCV ($13.34 \pm 1.59\%$).

Although almost half of the anemic students came from UW boarding schools (42%), the mean $\pm$ SD of hemoglobin level was not the lowest and was around a similar level as SYH boarding schools, which was in the bottom three of the lowest hemoglobin level in average. AT boarding school was the only school with Ht level below 36%. For the red blood cell indices indicator, only SLH boarding schools had normal MCH, which was more than 27 pg, while none of the schools had MCHC below 32 g/dL. Of seven boarding schools, there were three schools with MCV within the normal category (>80 fL), which were SBH, SLH, and AN boarding schools.

Table 3. Levels of Hb, Ht, MCV, MCHC, RDWCV in Female Students

Islamic Boarding School	Variable	N	Minimum	Maximum	Mean±SD
UW	Hb (g/dL)	50	8.5	14.2	11.89±1.52
	Ht (%)		28.0	42.3	36.92±3.69
	MCV (fL)		60.5	91.9	79.78±7.24
	MCH (pg)		18.9	30.4	25.71±3.05
	MCHC (g/dL)		28.6	36.1	32.15±1.38
	RDWCV (%)		11.8	19.3	13.93±1.64
AT	Hb (g/dL)	7	8.4	13.5	11.47±1.79
	Ht (%)		28.6	40.7	35.73±4.34
	MCV (fL)		59.0	86.6	74.40±12.08
	MCH (pg)		18.4	28.7	23.90±4.73
	MCHC (g/dL)		29.4	33.2	32.00±1.39
	RDWCV (%)		12.5	20.9	15.03±3.21
SYH	Hb (g/dL)	15	6.5	14.0	11.95±1.85
	Ht (%)		24.0	42.5	36.52±4.24
	MCV (fL)		56.5	92.3	77.89±10.45
	MCH (pg)		15.3	30.0	25.47±4.32
	MCHC (g/dL)		27.1	35.8	32.54±1.93
	RDWCV (%)		11.7	19.6	14.67±2.54
SBH	Hb (g/dL)	32	8.8	14.5	12.63±1.23
	Ht (%)		29.6	42.5	38.39±2.99
	MCV (fL)		60.2	91.8	81.09±7.05
	MCH (pg)		18.9	31.1	26.71±2.95
	MCHC (g/dL)		29.7	35.5	32.87±1.19
	RDWCV (%)		11.8	21.4	13.69±1.97
SLH	Hb (g/dL)	21	9.6	14.7	12.71±1.32
	Ht (%)		31.9	43.5	38.65±3.09
	MCV (fL)		73.0	90.2	83.60±4.94
	MCH (pg)		22.1	30.7	27.48±2.39
	MCHC (g/dL)		30.1	34.1	32.84±1.28
	RDWCV (%)		11.4	17.6	13.34±1.59
AI	Hb (g/dL)	17	9.8	14.3	12.67±1.27
	Ht (%)		30.6	42.5	38.26±3.14
	MCV (fL)		60.5	88.6	77.94±8.33
	MCH (pg)		19.4	29.3	25.81±3.12
	MCHC (g/dL)		30.8	35.9	33.07±1.30
	RDWCV (%)		11.8	19.7	14.24±2.07
AN	Hb (g/dL)	25	10.3	13.8	12.40±.77
	Ht (%)		33.1	42.0	38.32±2.08
	MCV (fL)		64.0	88.2	80.50±6.09
	MCH (pg)		19.6	30.0	26.09±2.54
	MCHC (g/dL)		30.6	34.0	32.37±.97
	RDWCV (%)		12.0	16.4	13.58±1.17

Abbreviations: IBS, Islamic Boarding School; Hb, hemoglobin; Ht, hematocrit; MCV, mean corpuscular volume; MCHC, mean corpuscular hemoglobin concentration; MCH, mean corpuscular hemoglobin; RDWCV, red blood cell distribution width.

Environmental Conditions of Islamic Boarding Schools

The environmental conditions observed at Islamic boarding schools included bathrooms/toilets, kitchens, bedrooms, and the outside environment. The bathroom/WC environment included the number of bathrooms, the ratio of bathrooms to students, and the condition of the toilets. Type of fuel used for cooking, availability of a place to wash food with running water, presence of a chimney, and presence of a trash can were factors evaluated for the kitchen environment. The bedroom environment included the type of bedding, type of flooring, ventilation, lighting, and the presence of hanging clothes. For the characteristics of external

environment, we evaluated the availability of trash cans and facilities for handwashing. The observations showed that not all kitchens had chimneys, but all schools had trash cans.

The UW Islamic boarding school had unclean kitchens and bedrooms, which had inadequate lighting. This school also had tile floors and hanging clothes. The outdoor environment was not clean, but there were handwashing facilities with clean running water and soap. The bathroom conditions were not adequate, as evidenced by a 1:50 ratio of bathrooms to students, and the toilets were not clean. At the AT boarding school, the kitchen was also unclean and they used firewood for cooking rice. The bedrooms were quite clean and had floor mattresses atop tile floors. The outside environment was not clean. The bathrooms were adequate (1:6.75), although the toilets were not clean (Table 4).

Table 4. Islamic Boarding School Environmental Conditions

	External Environment	Kitchen	Bedroom	Bathroom	Toilet
IBS UW	1	1	1	1	1
IBS AT	2	1	3	5	1
IBS SYH	3	2	3	5	4
IBS SBH	1	1	1	4	2
IBS SLH	2	3	3	3	3
IBS AI	3	4	4	5	3
IBS AN	3	1	2	4	3

Abbreviations: IBS, Islamic Boarding School.

Categories for the external environment, kitchens, bedrooms, toilet: 1 = dirty, 2 = less clean; 3 = clean enough; 4 = clean.

Category scores for toilets / bathrooms: weighted value 1 = ratio 41-50; value 2 = ratio 31-40; value 3 = ratio 21-30; value 4 = ratio 11-20; value 5 = ratio 1-10.

The results of the Mann-Whitney analysis showed that all hematological parameters (Hb, Ht, MCV, MCH, MCHC, and RDWCV) did not differ significantly among female students based on environmental conditions. However, dietary intake of iron ($p = 0.001$), protein ($p = 0.006$), and vitamin C ($p = 0.004$) was higher in students with inadequate environments compared to those who lived in an adequate environment (Table 5).

Table 5. Hematological Parameters and Nutritional Intake of Adolescent Girls at Islamic Boarding Schools Based on Environmental Condition Category

Variables	Adequate environment (n = 85)	Inadequate environment (n = 82)	p-value
Hematological parameters			
Hb (g/dL)	12.6 (6.5-14.7)	12.5 (8.5-14.5)	0.468
Ht (%)	37.9 (24.0-43.5)	38.1 (28.0-42.5)	0.767
MCV (fL)	82.4 (56.5-92.3)	82.0 (60.2-91.9)	0.926
MCH (pg)	27.3 (15.3-30.7)	26.8 (18.9-31.1)	0.629
MCHC (g/dL)	32.8 (27.1-35.9)	32.5 (28.6-36.1)	0.211
RDWCV (%)	13.3 (11.4-20.9)	13.3 (11.8-21.4)	0.879
Nutritional intake			
Iron (mg/day)	5.3 (0.6-14.7)	7.3 (3.1-12.7)	0.001
Protein (g/day)	25.6 (5.0-63.2)	31.6 (12.5-77.3)	0.006
Vitamin C (mg/day)	2.1 (0.0-21.2)	3.9 (0.0-117.5)	0.004

Discussion

¹ This study discovered that the prevalence of anemia among female students in Islamic boarding schools ranged from mild to severe and none of them was in the normal range according to WHO standard, which is $\leq 4.9\%$ in a population. Prevalence of anemia in Islamic boarding school SLH was the lowest and of mild public health significance, whereas Islamic boarding schools SBH, AI, and AN were of moderate category. We found severe anemia prevalence, in which the percentage was more or equal to 40%,²³ in Islamic boarding schools UW, AT, and SYH. This confirms previous findings in Pakistan that students who lived in dormitories of boarding schools had a higher proportion of anemia compared to those who were day students.²⁴ Another study found that female students living in university dormitories in Sri Lanka were more likely to experience mild (17.5%) and moderate anemia (7.9%).²⁵

We found that students who lived in inadequate environments had better nutritional intake (iron, protein, and vitamin C) than those with adequate environments. A study in Peru reported that healthy eating habits in youth were influenced by the nature of foods available in the physical environment, including at home and schools.²⁶ Despite the lack of environmental quality, the boarding schools might provide a better menu at the schools' cafeteria, resulting in healthier food choices among adolescent girls. It offered good settings for improving healthful nutrition opportunities, leading to better nutritional intake in girls with inadequate environmental conditions.

On the other hand, although the girls who lived in inadequate environments had better nutritional intake than those with adequate environments, their hematological parameters were not differed significantly. It might be due to considerably lower nutritional intake compared to RDA among those two groups, thus not affecting anemia status indicated by hematological values. The mean iron intake was 5.3 mg/day for girls with adequate environments and 7.3 mg/day for those with inadequate environments, which are lower than the daily intake stated in the Indonesian RDA of 8 mg and 15 mg for females aged 10–12 years and 13–18 years, respectively.²⁷ Protein intake recommended in RDA was 55 g/day for females aged 10–12 years and 65 g/day for those aged 13–18 years, whereas the female students in the present study consumed only 25.6 g/day and 31.6 g/day protein for those living in adequate and inadequate environments, respectively. Lack of iron intake could affect the synthesis of hemoglobin and the formation of heme enzymes. Meanwhile, the function of protein in the human body is closely related to iron since iron mainly exists in complex forms bound to protein (hemoprotein) as heme compounds (hemoglobin or myoglobin), heme enzymes, or nonheme compounds (flavin-iron enzymes, transferrin, and ferritin).²⁸ Vitamin C intake among the adolescent girls was far below the recommendation of 50–75 mg/day, both in adequate (2.1 mg/day) and inadequate environments (3.9 mg/day), when it is the only absorption enhancer of nonheme iron. The traditional diet in the area of study is a plant-based diet, which is

the main source of nonheme iron,²² thus low vitamin C intake could reduce iron absorption in the diet and affect their hematological values.

In the present study, we considered 7 Islamic boarding schools in Indonesia and found that for most, the hygienic conditions of bathroom facilities located inside the dormitory buildings did not meet standardized ratios of bathroom users stated by the WHO, which should be a maximum of 25 people for each bathroom. Women who shared a toilet with more than five other people and had inadequate latrine facilities are more prone to parasite infections, resulting in a higher prevalence of anemia.^{29,30}

Unclean environmental conditions are often associated with the increased prevalence of infectious diseases, leading to increased incidence of anemia. This finding was consistent with a previous study in Sudan, which found a significant association between the incidence of anemia among students in public dormitories and the prevalence of infectious diseases such as typhus, intestinal worms, and dysentery.³¹ Handwashing facilities that offer clean running water and soap in Islamic boarding schools could be a factor that affects handwashing practices, particularly handwashing before eating and after using the toilet. Worm infections can be introduced via unclean fingernails and fingers, such that adequate handwashing could decrease the incidence of infection and prevent infection with parasites that can interfere with iron absorption.³² Indeed, one study showed that the incidence of anemia was lower in children whose residence had a designated place for handwashing (87.7%) than those that had none (92.4%).³³ Furthermore, the rate of intestinal parasite infection was higher (48.5%) in those who did not practice handwashing compared to those who did.⁹

Bedroom conditions affect the incidence of acute respiratory infection (ARI), which is also related to anemia. Anemic children are more likely to contract respiratory tract infections.^{34,35} Other risk factors for ARI include the condition of bedrooms, ventilation, smoke holes in the kitchen, family members who smoke, occupancy density, physical activity or sports, awareness of family nutrition, and the presence of animal cages in the house.³⁶ The risk of ARI was higher for military trainees who lived in barracks designed to house 60 people than those who lived in rooms that could house eight people.³⁷ Overcrowding of rooms, which allotted less than 10 sq. ft. per person, could lead to a high prevalence of anemia among girls.³⁸ In addition, unclean bedrooms in Islamic boarding schools might increase the incidence of bed bugs (*Cimex lectularius*) associated with poor hygiene and high population density.^{39,40} Bed bugs are more attracted to dirty clothes than clean clothes, and the occupancy density of bedrooms can increase CO₂ levels that also attract bed bugs.⁴¹ Infestations with bed bugs, which feed on human blood, are also associated with the incidence of anemia. Individuals affected by bed bugs had lower hematological values (hemoglobin, hematocrit, red blood cell count, and MCHC) than those who were not, while RDWCV values were higher for those with bed bugs than those without.⁴²

The limitation of this study was that there was no analysis of infectious disease variables, which are a direct impact of poor environmental conditions. Additionally, the study was conducted amid the COVID-19 pandemic, resulting in a few Islamic boarding schools that approved data collection and might not represent the population. It is suggested to analyze the history of infectious diseases using more samples for further study.

Conclusions

Students who lived in poor environmental conditions had ¹¹ a higher nutritional intake of iron, protein, and vitamin C compared to those with adequate environments. Nevertheless, we found no differences in their hematological parameters (Hb, Ht, MCV, MCH, MCHC, and RDWCV). We assume that a similar range of hematological values among girls in different environmental conditions could be related to their poor nutritional intake, which was considerably lower than RDA, and thus it did not significantly affect anemia status. Hence, increasing the quality and quantity of nutritional intake, particularly iron, protein, and vitamin C could prevent anemia among adolescent girls at Islamic boarding schools.

Acknowledgments

The authors thank those who assisted with the research and writing of the manuscript.

Funding

¹ The author received financial support for this research from the Faculty of Public Health, Diponegoro University (Grant number: 010/UN.7.5.9/KS/2020).

¹⁰ Conflict of Interest

The authors have no conflicts of interest associated with the material presented in this paper.

References

1. WHO. The Global Prevalence of Anaemia in 2011. Geneva; 2015.
2. WHO. Strategic Directions for Improving Adolescent Health in South-East Asia Region [Internet]. Vol. 85, Bulletin of the World Health Organisation. New Delhi: World Health Organization Regional Office for South-East Asia; 2011. 25–27 p. Available from: http://www-wds.worldbank.org/external/default/WDSPContentServer/WDSP/IB/2006/02/02/000160016_20060202161329/Rendered/PDF/351170Benefit0incidence0practitioner.pdf%0Ahttp://apps.searo.who.int/PDS_DOCS/B4770.pdf?ua=1
3. National Institute of Health Research and Development. National Report on Basic Health

- Research 2013. National Institute of Health Research and Development Ministry of Health Republic of Indonesia. 2013.
4. National Institute of Health Research and Development. National Report on Basic Health Research 2018 [Internet]. National Institute of Health Research and Development Ministry of Health Republic of Indonesia. Jakarta: National Institute of Health Research and Development Publishing Office; 2019. Available from: http://labdata.litbang.kemkes.go.id/images/download/laporan/RKD/2018/Laporan_Nasional_RKD2018_FINAL.pdf
 5. Habib N, Abbasi SURS, Aziz W. An Analysis of Societal Determinant of Anemia among Adolescent Girls in Azad Jammu and Kashmir, Pakistan. *Anemia*. 2020;2020.
 6. Webster-Gandy J, Madden A, Holdsworth M. Oxford Handbook of Nutrition and Dietetics. 3rd ed. Oxford: Oxford University Press; 2020.
 7. Melwani V, Dubey M, Khan A, Toppo M, Choudhary Y, Priya A. A Study to Assess The Prevalence of Anaemia amongst Adolescent Girls Residing in Selected Slum of Bhopal City. *Int J Community Med Public Heal*. 2018;5(3):1096.
 8. Gonete KA, Tariku A, Wami SD, Derso T. Prevalence and Associated Factors of Anemia Among Adolescent Girls Attending High Schools in Dembia District, Northwest Ethiopia, 2017. *Arch Public Heal*. 2018;76(79).
 9. Gopalakrishnan S, Eashwar VMA, Muthulakshmi M, Geetha A. Universal Health Coverage - There is More to It Than Meets The Eye. *J Fam Med Prim Care* [Internet]. 2017;6(2):169–70. Available from: <http://www.jfmpc.com/article.asp?issn=2249-4863;year=2017;volume=6;issue=1;spage=169;epage=170;aualast=Faizi>
 10. Aspuru K, Villa C, Bermejo F, Herrero P, Lopez SG. Optimal Management of Iron Deficiency Anemia Due to Poor Dietary Intake. *Int J Gen Med*. 2011;4:741–50.
 11. UNICEF Indonesia. Nutrition Capacity Assessment in Indonesia [Internet]. UNICEF. Jakarta; 2018. Available from: https://www.unicef.org/indonesia/media/1816/file/Nutrition_Assessment_2018.pdf
 12. Marques RC, Bernardi JVE, Dorea CC, Dórea JG. Intestinal Parasites, Anemia and Nutritional Status in Young Children from Transitioning Western Amazon. *Int J Environ Res Public Health*. 2020;17(2).
 13. Nelima D. Prevalence and Determinants of Anaemia among Adolescent Girls in Secondary Schools in Yala Division Siaya District, Kenya. *Univ J Food Nutr Sci*. 2015;3(1):1–9.
 14. Thomas D, Chandra J, Sharma S, Jain A, Pemde HK. Determinants of Nutritional Anemia in Adolescents. *Indian Pediatr*. 2015;52(10):867–9.
 15. Mengistu G, Azage M, Gutema H. Iron Deficiency Anemia among In-School Adolescent Girls in Rural Area of Bahir Dar City Administration, North West Ethiopia. *Anemia*.

- 2019;2019:1–9.
16. Sunuwar DR, Singh DR, Chaudhary NK, Pradhan PMS, Rai P, Tiwari K. Prevalence and Factors Associated with Anemia among Women of Reproductive Age in Seven South and Southeast Asian Countries: Evidence from Nationally Representative Surveys. *PLoS One* [Internet]. 2020;15(8 August):1–17. Available from: <http://dx.doi.org/10.1371/journal.pone.0236449>
17. Akib A, Sumarmi S. Food Consumption Habits of Female Adolescents Related to Anemia: A Positive Deviance Approach. *Amerta Nutr*. 2017;105–16.
18. Sya`Bani IRN, Sumarmi S. The Relationship between Nutritional Status and Anemia among Female Students at Islamic Boarding School Darul Ulum Peterongan Jombang. *J Nurs Muhammadiyah*. 2016;1(2).
19. Dewi Z, Aminy RN. Nutrient Intake and Menstruation Duration in the Incidence of Anemia in Adolescent Girls. *J Food Nutr Res*. 2018;1(2).
20. Adriansyah AA. The Relationship between Sanitation and Incidence of Diseases among Students at Islamic Boarding School Sunan Drajat. *Med Technol Public Heal J*. 2017;1(1).
21. Handayani LT. Examination of Stool for Identification of Worms and Amoeba in Students at Islamic Boarding School. *J SainHealth*. 2018;2(2).
22. Rahfiludin MZ, Arso SP, Joko T, Asna AF, Murwani R, Hidayanti L. Plant-based Diet and Iron Deficiency Anemia in Sundanese Adolescent Girls at Islamic Boarding Schools in Indonesia. *J Nutr Metab*. 2021;2021.
23. WHO. Haemoglobin Concentrations for The Diagnosis of Anaemia and Assessment of Severity. Geneva: World Health Organization; 2011. 1–6 p.
24. Jawed S, Tariq S, Tariq S, Kamal A. Frequency of Nutritional Anemia among Female Medical Students of Faisalabad. *Pakistan J Med Sci*. 2017;33(2):398–403.
25. Chathuranga G, Balasuriya T, Perera R. Anaemia among Female Undergraduates Residing in The Hostels of University of Sri Jayewardenepura, Sri Lanka. *Anemia*. 2014;2014.
26. Banna JC, Buchthal OV, Delormier T, Creed-Kanashiro HM, Penny ME. Influences on eating: A qualitative study of adolescents in a periurban area in Lima, Peru. *BMC Public Health* [Internet]. 2016;16(1):1–11. Available from: <http://dx.doi.org/10.1186/s12889-016-2724-7>
27. Ministry of Health Republic of Indonesia. The 2019 Republic of Indonesia Ministry of Health Regulation No. 28 Concerning Indonesian Recommended Dietary Allowance. 2019.
28. Abbaspour N, Hurrell R, Kelishadi R. Review on Iron and Its Importance for Human Health. *J Res Med Sci* [Internet]. 2014;19(2):164–74. Available from: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC3999603/>
29. Al-Rifai RH, Loney T, Sheek-Hussein M, Zoughbor S, Ajab S, Olanda M, et al. Prevalence

- of, and Factors Associated with Intestinal Parasites in Multinational Expatriate Workers in Al Ain City, United Arab Emirates: An Occupational Cross-Sectional Study. *J Immigr Minor Heal*. 2020;22(April):359–74.
30. Teshale AB, Tesema GA, Worku MG, Yeshaw Y, Tessema ZT. Anemia and Its Associated Factors among Women of Reproductive Age in Eastern Africa: A Multilevel Mixed-Effects Generalized Linear Model. *PLoS One* [Internet]. 2020;15(9 September):1–16. Available from: <http://dx.doi.org/10.1371/journal.pone.0238957>
31. Medani KA, Elkarim MAA. Prevalence and Determinants of Anaemia Among University Student Living in Public Hostels, Khartoum State, Sudan. *Int J Pharmasi*. 2014;2(2):34–7.
32. Ngui R, Lim YAL, Kin LC, Chuen CS, Jaffar S. Association between Anaemia, Iron Deficiency Anaemia, Neglected Parasitic Infections and Socioeconomic Factors in Rural Children of West Malaysia. *PLoS Negl Trop Dis*. 2012;6(3):1–8.
33. Orsola-Vidal A, Yusuf A. Scaling Up Handwashing Behaviour: Findings from The Impact Evaluation Baseline Survey in Senegal [Internet]. Water and Sanitation Program: Technical Paper. Washington (DC): The World Bank's Water and Sanitation Program Global Impact Evaluation Team; 2011. Available from: <https://www.wsp.org/sites/wsp/files/publications/WSP-Senegal-Baseline-HWWS.pdf>
34. Yogesh A, Wade P, Ghildiyal RG. Anemia as a Risk Factor for Lower Respiratory Tract Infections (LRTI) in Children. *Int J Contemp Med Res* [Internet]. 2016;3(12):3512–4. Available from: https://www.ijcmr.com/uploads/7/7/4/6/77464738/ijcmr_1139_jan_18.pdf
35. Saleh OE, Ismail M, Abdel Hamed M, Bassiony MMA. Hemoglobin Level and Iron Profile as Risk Factors for Lower Respiratory Tract Infections among Children. *Egypt J Haematol*. 2017;42(1):14.
36. Zulaikhah ST, Soegeng P, Sumarawati T. Risk Factors of Acute Respiratory Infections in Practice Area for Community of Medical Students in Semarang. *Kesmas*. 2017;11(4):192–7.
37. White DW, Feigley CE, McKeown RE, Hout JJ, Hebert JR. Association between Barracks Type and Acute Respiratory Infection in A Gender Integrated Army Basic Combat Training Population. *Mil Med*. 2011;176(8):909–14.
38. Dimmala C, Burra K. A Study on Nutritional Status and Environmental Conditions of School Children Residing in Social Welfare Hostels in Urban Area of A South Indian City. *Int J Community Med Public Heal*. 2019;6(9):3694.
39. Doggett SL, Dwyer DE, Peñas PF, Russell RC. Bed Bugs: Clinical Relevance and Control Options. *Clin Microbiol Rev*. 2012;25(1):164–92.
40. Emmanuel OI, Cyprian A, Agbo OE. A Survey of Bedbug (*Cimex lectularius*) Infestation in Some Homes and Hostels in Gboko, Benue State, Nigeria. *Psyche (London)*. 2014;2014.

41. Hentley WT, Webster B, Evison SEF, Siva-Jothy MT. Bed Bug Aggregation on Dirty Laundry: A Mechanism for Passive Dispersal. *Sci Rep* [Internet]. 2017;7(1):1–5. Available from: <http://dx.doi.org/10.1038/s41598-017-11850-5>
42. M.Sheelea J, S.Pritt B, R.Libertin C, M.Wysokinska E. Bed Bugs are Associated with Anemia. *Am J Emerg Med*. 2021;46(August):482–8.

Differences in Hematological Parameters and Nutritional Intake Based on Environmental Condition in the Islam Boarding Schools

ORIGINALITY REPORT

15%	12%	11%	5%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	www.hindawi.com Internet Source	3%
2	Submitted to Universitas Indonesia Student Paper	1%
3	www.jstage.jst.go.jp Internet Source	1%
4	archpublichealth.biomedcentral.com Internet Source	1%
5	www.ijraset.com Internet Source	1%
6	Romano Ngui, Yvonne Ai Lian Lim, Liam Chong Kin, Chow Sek Chuen, Shukri Jaffar. "Association between Anaemia, Iron Deficiency Anaemia, Neglected Parasitic Infections and Socioeconomic Factors in Rural Children of West Malaysia", PLoS Neglected Tropical Diseases, 2012 Publication	<1%

7	www.ncbi.nlm.nih.gov Internet Source	<1 %
8	www.mdpi.com Internet Source	<1 %
9	Marushka L. Silveira, Brian W. Whitcomb, Penelope Pekow, Elena T. Carbone, Lisa Chasan-Taber. "Anxiety, depression, and oral health among US pregnant women: 2010 Behavioral Risk Factor Surveillance System", <i>Journal of Public Health Dentistry</i> , 2016 Publication	<1 %
10	e-sc.org Internet Source	<1 %
11	Joanna Gajewska, Jadwiga Ambroszkiewicz, Witold Klemarczyk, Ewa Głąb-Jabłońska, Halina Weker, Magdalena Chełchowska. "Ferroportin-Hepcidin Axis in Prepubertal Obese Children with Sufficient Daily Iron Intake", <i>International Journal of Environmental Research and Public Health</i> , 2018 Publication	<1 %
12	Submitted to iGroup Student Paper	<1 %
13	Submitted to University of Bedfordshire Student Paper	<1 %

14	academic.oup.com Internet Source	<1 %
15	Submitted to Flinders University Student Paper	<1 %
16	jfmipc.com Internet Source	<1 %
17	www.scribd.com Internet Source	<1 %
18	Submitted to Universitas Hasanuddin Student Paper	<1 %
19	annalsofrscb.ro Internet Source	<1 %
20	coek.info Internet Source	<1 %
21	repository.unand.ac.id Internet Source	<1 %
22	www.zaragoza.es Internet Source	<1 %
23	Submitted to Chester College of Higher Education Student Paper	<1 %
24	Submitted to Fiji National University Student Paper	<1 %

25

Gomez, Selma, A♦ssatou Diawara, Elias Gbeha, Philip Awadalla, Ambaliou Sanni, Youssef Idaghdour, and M. Cherif Rahimy. "Comparative Analysis of Iron Homeostasis in Sub-Saharan African Children with Sickle Cell Disease and Their Unaffected Siblings", *Frontiers in Pediatrics*, 2016.

Publication

<1 %

26

NAHLA (BABA). "IRON DEFICIENCY IS AN IMPORTANT CONTRIBUTOR TO ANEMIA AMONG REPRODUCTIVE AGE WOMEN IN LEBANON", *Ecology of Food and Nutrition*, 1/1/2004

Publication

<1 %

27

"Nutrition and Health in a Developing World", Springer Science and Business Media LLC, 2017

Publication

<1 %

28

Manuel Castellote, Aran Mooney, Russel Andrews, Stacy Deruiter, Wu-Jung Lee, Megan Ferguson, Paul Wade. "Beluga whale (*Delphinapterus leucas*) acoustic foraging behavior and applications for long term monitoring", *PLOS ONE*, 2021

Publication

<1 %

29

e-journal.unair.ac.id

Internet Source

<1 %

30	journals.plos.org Internet Source	<1 %
31	www.aciar.gov.au Internet Source	<1 %
32	www.neliti.com Internet Source	<1 %
33	Kaiyu Wu, Chunyan Xu, Xiaoping Tian, Guozhen Qiu et al. "Association Between the Alterations in the Blood Routine Check Parameters and Cognitive Impairment in the Shenzhen Ageing-related Disorder Cohort in China", Research Square Platform LLC, 2021 Publication	<1 %
34	Submitted to Universitas Esa Unggul Student Paper	<1 %
35	hdl.handle.net Internet Source	<1 %
36	mejfm.com Internet Source	<1 %
37	Kedir Abdela Gonete, Amare Tariku, Sintayehu Daba Wami, Terefe Derso. "Prevalence and associated factors of anemia among adolescent girls attending high schools in Dembia District, Northwest Ethiopia, 2017", Archives of Public Health, 2018 Publication	<1 %

38

Lucchini, R.. "Motor Function, Olfactory Threshold, and Hematological Indices in Manganese-Exposed Ferroalloy Workers", *Environmental Research*, 199704

Publication

<1 %

39

Mohammad Zen Rahfiludin, Septo Pawelas Arso, Tri Joko, Alfa Fairuz Asna, Retno Murwani, Lilik Hidayanti. "Plant-based Diet and Iron Deficiency Anemia in Sundanese Adolescent Girls at Islamic Boarding Schools in Indonesia", *Journal of Nutrition and Metabolism*, 2021

Publication

<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

Differences in Hematological Parameters and Nutritional Intake Based on Environmental Condition in the Islam Boarding Schools

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

/0

GENERAL COMMENTS

Instructor

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9

PAGE 10

PAGE 11

PAGE 12

PAGE 13

PAGE 14